

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian secara keseluruhan harus pula diukur dari seberapa jauh perkembangan pasar modal dan industri sekuritas suatu negara. Perekonomian yang maju mendorong timbulnya spesialisasi bidang keuangan yang mendukung kemajuan bidang-bidang lainnya seperti bidang perdagangan dan pertanian. Sektor keuangan umumnya dan pasar modal khususnya telah menjadi salah satu indikator dalam mengukur perekonomian.

Dalam perdagangan saham untuk mendapatkan pendanaan, perusahaan mengeluarkan atau menjual assetnya yang berupa saham atau surat berharga lainnya dalam sebuah pasar yang disebut pasar modal. Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu pasar atau tempat yang disiapkan untuk memperdagangkan saham-saham, obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek. (Sunariyah, 1997:3).

Dalam menentukan pilihan investasi, para investor sangat membutuhkan informasi, hal ini disebabkan fluktuasi harga dan volume perdagangan sekuritas di bursa saham yang sangat mudah dipengaruhi oleh isu-isu dan kejadian di pasar modal. Investor melakukan transaksi di pasar modal dengan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang

... .. : Informasi pribadi. Informasi tersebut memiliki makna

atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi menyebabkan terjadinya transaksi di pasar modal. Relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat dilihat dari pergerakan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal karena keberadaan informasi tersebut.

Salah satu informasi yang dapat digunakan untuk meramal atau memprediksi harga saham adalah informasi pengumuman *right issue* oleh perusahaan-perusahaan yang berada di Bursa Efek Jakarta. Kebijakan *right issue* merupakan upaya emiten untuk menghemat biaya emisi serta untuk menambah jumlah saham yang beredar. Dengan adanya *right issue*, nilai saham akan meningkat dalam prosentase lebih kecil dari prosentase jumlah lembar saham yang beredar. Dengan kata lain, Penerbitan saham *right* menambah jumlah frekuensi perdagangan saham (Hartoyo, 2000:1).

Dalam rangka meneliti lebih jauh, peneliti mencoba mengkaji, menganalisis tentang pengaruh *right issue* dengan mengacu pada replikasi Budiarto dan Baridwan (1999) dalam suatu penelitian dengan judul: **“ANALISIS ABNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, STUDI PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2001-2003”**.

B. Batasan Masalah Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan batasan-batasan agar tidak terjadi

1.1.1. masalah dan memfokuskan penelitian ini pada pokok masalah batasan

1. Penelitian ini memfokuskan pada tanggal pengumuman *right issue* dan bukan pada tanggal pencatatan.
2. Obyek yang diteliti adalah Bursa Efek Jakarta, dengan mengambil variabel *abnormal return* dan volume perdagangan saham.
3. Sampel penelitian yang diambil adalah perusahaan di Bursa Efek Jakarta yang melakukan *right issue* pada perioda 2001-2003 sebanyak 32 perusahaan.
4. Perioda waktu pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 hari sebelum peristiwa dan 5 hari setelah peristiwa.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat rata-rata *abnormal return* yang diterima investor signifikan di seputar pengumuman *right issue*?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* ?
3. Apakah terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, tujuan yang diharapkan oleh peneliti adalah :

1. Untuk menguji apakah terdapat rata-rata *abnormal return* yang diterima investor signifikan di seputar pengumuman *right issue*?

2. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* ?
3. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian ini bagi dunia usaha adalah bahwa diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang apakah pengumuman *right issue* dapat memberikan *abnormal return*, perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.
2. Bagi peneliti berikutnya adalah dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga menjadi lebih baik.
3. Manfaat bagi mahasiswa adalah bahwa penelitian ini menjadi sarana dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dan sebagai media untuk menambah pengetahuan serta pengalaman tentang pengaruh pengumuman *right issue* terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta.
4. Manfaat bagi investor yaitu dapat dijadikan petunjuk yang bermanfaat untuk melakukan penilaian atas prospek sebuah perusahaan